**KEPEMIMPINAN KEPALA KAMPUNG DAN EFEKTIVITAS DANA KAMPUNG DI KAMPUNG UJOH BILANG KABUPATEN MAHAKAM ULU**

**Natalia Bulan1, Fl. Sudiran2, 3**

1Fisipol, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda,Indonesia

2Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234,Indonesia

**ABSTRAK**

**Natalia Bulan : Kepemimpinan Kepala Kampung Dan Efektivitas Dana Kampung di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu**

Penelitian ini bertujuan ingin menghasilkan gambaran tentang kepemimpinan kepala kampung terhadap efektivitas dana kampung di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu serta mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala kampung dapat mempengaruhi efektivitas dana kampung di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Mei 2018 selama 5 (lima) bulan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survey dan dianalisis dengan perhitungan rata-rata dengan jumlah sampel yaitu 18 (delapan belas) responden.

Berdasarkan hasil analisa, didapatkan hasil 4,22. Berdasarkan interpretasi tersebut maka kepemimpinan kepala kampung dalam hubungannya efektivitas penggunaaan dana kampung di Ujoh Bilang dapat dikategorikan baik.

**Kata kunci : *kepemimpinan , efektivitas, dana kampung***

**Natalia Bulan : Leadership Village Head And Effectiveness of Village Funds in Kampung Ujoh Bilang Mahakam Ulu Regency**

This study aims to produce a description of the village chief's leadership on the effectiveness of village funds in Kampung Ujoh Bilang Mahakam Ulu District and to know how the village head's leadership can affect the effectiveness of village funds in Kampung Ujoh Bilang Mahakam Ulu District.

The timing of the research is conducted in December 2017 until May 2018 for 5 (five) months. This research is a qualitative research using survey method and analyzed with average calculation with the number of samples that is 18 (eighteen) respondents.

Based on result of analysis, got result 4,22. Based on these interpretations, the leadership of the village head in relation to the effectiveness of the use of village funds in Ujoh Bilang can be categorized well.

**Keywords : *leadership, effectiveness, village funds***

**1. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan pelaksanaan Pembangunan Nasional agar laju pembangunan daerah serta laju pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Namun pembangunan Nasional pada pelaksanaannya masih dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan seperti ketimpangan pembangunan antara desa dan kota di Indonesia.

Menanggapi permasalahan tersebut, strategi pemerintah untuk mengatasi ke-timpangan pembangunan yaitu dengan melaksanakan pembangunan nasional yang menaruh perhatian besar terhadap pembangunan desa. Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan desa pemerintahan desa berkedudukan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Dalam menyelengarakan kewenangan, tugas, dan kewajiban desa dalam pe-nyelenggaraan pemerintahan maupun pem-bangunan maka dibutuhkan sumber pen-dapatan desa.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “**Kepemimpinan Kepala Kampung Dan Efektivitas Dana Kampung di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu**”.

Penelitian ini akan memfokuskan mengenai apakah peranan kepemimpinan kepala kampung berpengaruh secara positif terhadap efektivitas dana kampung dalam pembangunan di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

**1.2. Rumusan Masalah**

a. Apakah peranan kepemimpinan kepala desa berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas dana kampung dalam pembangunan di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu?

b. Bagaimana kepemimpinan kepala desa dapat mempengaruhi efektivitas dana kampung dalam pembangunan di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu ?

**1.3. Tujuan Penelitian**

a. Untuk menghasilkan gambaran tentang besarnya peranan kepemimpinan kepala kampung terhadap efektivitas dana kampung di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

b. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala kampung dapat mempengaruhi efektivitas dana kampung di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

**1.4. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi negara.

2) Dapat menjadi referensi untuk memperkuat peran kepemimpinan terhadap efektivitas dana kampung dalam pembangunan desa.

3) Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan kepada pemerintah desa untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara optimal dalam pembangunan Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metoda yang dipergunakan adalah metode penelitian survey, dan menurut Kerlinger (Sugiono : 1993) menyebutkan bahwa penelitian survey adalah pengambilan data survey yang diambil dari populasi yang menunjukkan kejadian yang relatif sama, baik distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologi maupun hubungan variabel secara psikologis.

Penelitian ini tergolong asosiatif yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini adalah studi kasus yang dirancang untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi efektivitas dana kampung di Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

**3.2. Populasi, Sampling dan Sampel**

Populasi adalah seluruh pegawai yang ada pada obyek penelitian. Ida Bagoes Mantra dan Kastro mengemukakan bahwa metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi.

2. Dapat menentukan presisi (tingkat ketepatan) dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh.

3. Sederhana, sehingga mudah dilaksanakan.

4. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya.

Besarnya sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data yang representatif, beberapa peneliti menyatakan bahwa besarnya sampel yang tidak boleh kurang dari 10 % dan adapula yang menyatakan besarnya sampel minimal

**3.3. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang dianalisis terdiri dari satu yakni variabel bebas yaitu kepemimpinan, dengan indikator :

1. Memberikan motivasi kepada masyarakat, yaitu uuntuk mendapatkan hasil yang baik secara optimal.

2. Tanggung jawab sebagai seorang pemimpin terhadap setiap keputusan yang diambil.

3. Keaktifan pemimpin dalam mendorong berpartisipasi dan member perhatian timbal balik dengan masyarakat.

4. Komunikasi, yaitu terdiri dari memberikan informasi, stabilisator, fasilitator.

**3.4. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis Data**

Jenis data yang diperlukan antara lain meliputi :

a. Data primer, merupakan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang berkaitan dengan variabel efektivitas dana kampung di Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

b. Data skunder, merupakan data yang diperlukan berupa laporan­-laporan, struktur kampung, data demografis, data sarana dan prasarana dan lain­-lainnya.

**3.5. Teknik Analisisa Data**

Melalui penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, maka ditentukan skor pada setiap pertanyaan. Teknik pengukuran skor yang dilakukan dalam penelitian ini memakai Skala Likert untuk menilai jawaban kuesioner (Sugiono, 2010:107). Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

1. Untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai skor 5

2. Untuk pilihan jawaban “Setuju” diberi nilai skor 4

3. Untuk pilihan jawaban “Kurang Setuju” diberi nilai skor 3

4. Untuk pilihan jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai skor 2

5. Untuk pilihan jawaban “Sangart Tidak Setuju” diberi nilai skor 1

Untuk mengetahui kategori jawaban dari masing-masing variabel apakah tergolong tinggi, sedang dan rendah maka terlebih dahulu ditentukan skala interval dengan cara sebagai berikut:

*I* = *Skor Tertinggi – Skor Terendah*

*banyaknya bilangan*

maka diperoleh, = 5 – 1

5

= 0,8

**Tabel 3.1 Tabel Pedoman Untuk Kategori Jawaban Responden**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Nilai** |
| Sangat Tinggi | 4,24 - 5,00 |
| Tinggi | 3,43 – 4,23 |
| Sedang | 2,62 – 3,42 |
| Rendah | 1,81 – 2,61 |
| Sangat Rendah | 1,00 – 1,80 |

**3.6. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Mei Tahun 2018 atau sekitar 5 (lima) bulan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Bulan Desember 2017 mengadakan studi kepustakaan guna mengumpulkan teori dan konsep kemudian mengajukan proposal penelitian.

2. Bulan Desember 2017 pengajuan proposal.

3. Setelah proposal disetujui langkah berikutnya pada Bulan Januari 2018 peneliti menulis Bab I hingga Bab III dan konsultasi dengan dosen pembimbing dan langsung melakukan perbaikan-perbaikan yang disampaikan oleh para pembimbing.

4. Bulan Pebruari 2018 melakukan persiapan dan pelaksanaan seminar

4. Bulan Pebruari 2018 sampai dengan Maret 2018, pelaksanaan penelitian di lapangan, dengan membagikan angket kepada responden yang di jadikan obyek di kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu. Setelah itu penyusunan Bab IV sampai dengan Bab V berdasarkan data yang diperoleh tersebut. Selanjutnya melakukan konsultasi dengan para dosen pembimbing serta melakukan perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh para dosen pembimbing.

5. Bulan Mei 2018 melakukan persiapan dan pelaksanaan ujian skripsi.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

**4.2. Hasil Penelitian**

**4.2.1. Identitas Responden**

**1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kelamin** | **frekuensi (orang)** | **Prosentase (%)** |
| 1 | Pria | 12 | 67 |
| 2 | Wanita | 6 | 33 |
| **Jumlah** | | **18** | **100** |

*Sumber : hasil penelitian*

**4.3.1. Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis Deskriptif variabel bertujuan untuk membuat analisis terhadap jawaban tiap-tiap instrumen dengan menggunakan skor rata-rata sehingga dapat diketahui

**Tabel 4.14**

**Nilai Rata-rata Indikator Variabel Profesionalisme**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel Indikator** | | **Total Skor** | **Mean**  **(nilai rata-rata)** | **Nilai Hasil** |
| 1 | **PERENCANAAN DANA KAMPUNG** | Perencanaan pembangunan Kampung disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah kampung | 81 | 4.50 | Sangat Tinggi |
| Kepala kampung melibatkan masyarakat dalam penyusunan rencana kerja kepala kampung | 68 | 3.78 | Tinggi |
| 2 | **PELAKSANAAN DANA KAMPUNG** | Kepala kampung menggunakan Dana Kampung untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM lokal (Swakelola) | 82 | 4.56 | Sangat Tinggi |
| Kepala kampung menggunakan Dana Kampung untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung | 83 | 4.61 | Sangat Tinggi |
| 3 | **PENGAWASAN DANA KAMPUNG** | Kepala kampung menyampaikan laporan keuangan kampung dalam musyawarah | 65 | 3.61 | Tinggi |
| Kepala kampung menyiapkan informasi terkait pelaksanaan pembangunan Kampung bagi masyarakat melalui media informasi yang dimiliki Kampung | 69 | 3.83 | Tinggi |
| 4 | **TRANSPARANSI DANA KAMPUNG** | Penggunaan Dana Kampung telah disampaikan secara transparan | 75 | 4.17 | Tinggi |
| Secara umum, Kepala kampung telah menggunakan Dana Kampung sesuai dengan yang diharapkan | 86 | 4.78 | Sangat Tinggi |
| 5 | **DAMPAK DANA KAMPUNG** | Penggunaan Dana Kampung telah menambah jumlah sarana dan prasarana kampung secara nyata | 80 | 4.44 | Sangat Tinggi |
| Kepala kampung telah menggunakan Dana Kampung untuk meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat kampung | 71 | 3.94 | Tinggi |
| **TOTAL** | | | 760 | 42,22 |  |

Diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 42.22 / 10 = 4,22.Nilai ini kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Nilai** |
| Sangat Tinggi | 4,24 - 5,00 |
| **Tinggi** | **3,43 – 4,23** |
| Sedang | 2,62 – 3,42 |
| Rendah | 1,81 – 2,61 |
| Sangat Rendah | 1,00 – 1,80 |

Berdasarkan tabel, maka nilai untuk kepemimpinan kepala kampung dalam kaitannya dengan efektivitas penggunaan dana kampung sebesar 4,22 masuk dalam kategori tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan dana kampung oleh kepala kampung beserta aparatnya adalah efektif bagi kepentingan kampung dan masyarakat Kampung Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa terhadap kepemimpinan kepala kampung dalam hubungannya dengan efektivitas penggunaan dana kampung di Ujoh Bilang maka didapatkan hasil sebesar 4,22.

2. Berdasarkan interpretasi terhadap nilai tersebut maka dapat dikategorikan bahwa kepemimpinan kepala kampung dalam hubungannya efektivitas penggunaan dana kampung di Ujoh Bilang adalah termasuk baik.

**5.2. Saran**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan hasil yang telah dicapai maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Efektivitas penggunaan dana kampung yang dilakukan telah baik oleh kepala kampung beserta aparatnya diharapkan dapat terus dipertahankan dan lebih baik apabila dapat ditingkatkan.

2. Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang, disarankan untuk memperdalam dan memperluas cakupan penelitian atau dilakukan perbandingan dengan wilayah lain, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi kepala kampung Ujoh Bilang beserta aparatnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Basri, Faisal. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2002

Bastian, Indra.2006. Akuntansi SektorPublik; Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.Danu Wisakti, *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan*, Magister Ilmu Administrasi Negara, UNDIP, 2008.

Dergibson Siagaan dan Sugiarto. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. 2006.

Gie, Liang The, 1982. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta : Gunung Agung.

Hamzah, Ardi. 2015. Tata Kelola Pemerintahan Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera, dan Partisipatoris. Penerbit Pustaka Jawa Timur.

Haris, Dian Rasdiyanah, 2015. *Efektivitas Pengelolaan Zakat,Infaq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Halu Oleo.

Mahmudi. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UII Pres Munandar, M. 2001. Budgeting.*Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja*, Pengawasan Kerja. Edisi 1.Cetakan 14. BPFE: Yogyakarta.

Nasution, S. *Metodologi Penelitian Dasar.* Jakarta: Bulan Bintang. 1994.

Ndraha, Taliziduhu, 1984, *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*, Jakarta : PT. Bina Aksara.

Nurcholis, Hanif. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga. 2011.

Nordiawan, Deddi. 2006. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.

P. Siagian, Sondang, *Teori dan Praktek Kepemimpinan.* Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2014 Tentang Desa (c.72) Jakarta, Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Rivai, Veitzhal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Renyowijoyo, Muindro. 2008. Akuntansi Sektor Publik; Organisasi Non Laba. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sanusi, Bachrawi. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.

Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Madar Maju. 2002.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cet ke-20. Bandung: Alfabeta. 2014.

Sukestiarno. *Statistika Dasar.* Yogyakarta: Andi Offset. 2014.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (c.1) Jakarta, Direktorat Jendral Otonomi Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun1974 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun1999 Tentang Pemerintahan Desa

Veitzhal Rivai dan Ariyan Arifin. *Islamic Leadership.* Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Yuki, Gary. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Edisi 5, terjemahan Budi Supriyanto. Jakarta: PT. Indeks. 2009.